

PENINGKATAN MINAT DAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA SD MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Oleh :

Nina Suryani

SDN 61/IX Kasang Puduk Kabupaten Muaro Jambi

suryanina61@yahoo.com

Abstrak

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi pada kelas VI SDN 61/IX Kasang Puduk dalam memberikan contoh guru kurang maksimal dalam memperagakan cara membaca puisi sesuai dengan penerapan dengan 5 keterampilan membaca puisi. Tujuan dari penelitian tindakan Kelas ini adalah mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat (1) meningkatkan minat siswa Kelas VI dalam membaca puisi. (2) meningkatkan keterampilan siswa Kelas VI dalam membaca puisi. Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada siklus pembelajaran yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VI SD N 61/IX Kasang Puduk. Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan lembar observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan (1) minat membaca puisi siswa, dari minat siswa 49,4 (minat rendah) meningkat 53 dengan kategori (minat tinggi) pada akhir pembelajaran di siklus I. Pada tahap siklus II minat siswa meningkat 54,1 dengan kategori minat tinggi. (2) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Rata-rata nilai pada kondisi awal sebelum digunakan media audio visual adalah 67,6 dan pada siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 72,6. Nilai rata-rata juga mengalami peningkatan menjadi 78,6 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai KKM 75 meningkat, pada kondisi awal terdapat 33,3% siswa yang mencapai KKM menjadi 80% di akhir siklus II. Kesimpulan penelitian pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca puisi.

Kata kunci: keterampilan membaca puisi; minat; media audio visual; penelitian tindakan

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran pokok yang dipelajari oleh para siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Oleh karenanya tidaklah aneh apabila semua warga Indonesia wajib mempelajarinya. Melalui komunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia seseorang dapat melakukan percakapan, meskipun lawan bicara dengan orang yang memiliki suku dan daerah yang berbeda (Depdiknas, 2006). Oleh sebab itu, keterampilan masing-masing seseorang dalam berkomunikasi berbeda. Dengan mempelajari dan memahami keterampilan dalam berbahasa, seseorang dapat memaknai tiap kata yang diucapkan dengan baik. Bahasa Indonesia perlu dikuasai dengan mempelajari keterampilan yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Terdapat beberapa keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Keterampilan- keterampilan tersebut yaitu : (1) Keterampilan Berbicara. Menurut Tarigan (2008) keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada masa anak-anak, dengan melapalkan lambang lisan yang diawali oleh keterampilan menyimak, dan pada waktu itulah keterampilan berbicara atau berucap dipelajari. (2) Keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu hal yang rumit (Nurhadi, 1987). Selanjutnya Taringan (1990)

mengemukakan membaca merupakan satu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan. Dengan kata lain keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan (skill) untuk dapat mengungkapkan simbol-simbol atau tulisan yang hendak diucapkan melalui kata-kata secara lisan sesuai dengan suku kata yang baik dan benar. (3) Keterampilan Menulis, merupakan keterampilan untuk mencatatkan atau menyusun lambang-lambang grafik yang menggambarkan bahasa untuk dipahami seseorang agar orang lain dapat membaca lambang- lambang grafik tersebut yang di dalamnya mengandung pesan yang dibawa penulis. Pesan yang dikirim oleh penulis melalui media gambar dan huruf disebut karangan. Menurut Sutari (1997) karangan merupakan ekspresi dari gagasan, pendapat, pikiran, dan pengalaman yang disusun secara sistematis, dan logis.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas keterampilan membaca, khususnya yang berkaitan dengan membaca puisi. Salah satu materi yang perlu dikuasai Kelas VI SD ialah membaca puisi. Salah satu materi yang harus dipahami oleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia ialah membaca puisi. Terkait ini defenisi puisi meneurut Nur'aini dan Indriyani (2008) adalah karya sastra menggunakan kata-kata yang bermakna dan indah. Dengan kata lain membaca puisi merupakan

memberikan informasi tertulis dengan menggunakan kata-kata yang indah dan penuh makna.

Untuk dapat membacakan puisi dengan baik terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Adapun keterampilan dalam membaca puisi menurut Rahayu (2015) meliputi: (a) pemahaman isi puisi baik senang, takut, sedih, agar dapat mengekspresikannya melalui mimik wajah. (b) perlu memahami maksud dan isi puisi supaya dapat menghayati. (c). memahami tanda baca yang terdapat dalam puisi tersebut, misalnya: tanda baca (/) artinya berhenti sebentar, tanda baca (//) artinya berhenti agak lama. (d) mampu mengatur intonasi nada pengucapan saat membacakan puisi (e) mampu mengartikulasikan/ melafalkan secara jelas pada waktu puisi tersebut dibacakan.

Hasil observasi di Kelas VI SD N 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi tanggal 11 Oktober 2019, pada 24 siswa belajar membaca puisi Chairil Anwar yang berjudul "Derai-derai Cemara" peneliti melihat dalam memberikan contoh guru kurang maksimal dalam memperagakan cara membaca puisi sesuai dengan penerapan dengan 5 keterampilan seperti tersebut di atas. Akibatnya terdapat 18 siswa (75%) siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka tidak fokus ketika guru menjelaskan, berbicara dengan teman, kondisi kelas sedikit gaduh, siswa ada yang mengantuk saat pelajaran, dll. Kondisi ini menggambarkan siswa kurang begitu berminat terhadap materi pelajaran membaca puisi dalam bahasa Indonesia.

Menurut Slameto (2013) minat merupakan suatu rasa menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintah untuk melakukan aktivitas tersebut. Minat dapat dicapai haruslah dengan kerelaan dari seseorang untuk mencapainya. Minat akan timbul pada seseorang disebabkan adanya pengaruh dari dalam diri dan di luar diri seseorang. Apabila dalam diri seseorang sudah tumbuh minat yang besar pasti akan berkorban sesuatu untuk dapat meraih cita-citanya. Ciri-ciri siswa yang memiliki minat adalah mau memperhatikan sesuatu yang dipelajarinya, menyukai dan merasa senang terhadap objek yang tengah diamati atau dipelajari, tertarik pada aktivitas yang sedang diamati (Slameto, 2013).

Menurut Barokah (2011), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain : (1) Faktor Internal, Faktor internal merupakan faktor yang berpengaruh terhadap seseorang melalui dalam diri orang tersebut. Faktor-faktor yang terdapat dalam diri seseorang ialah: Belajar, Cita-cita, Bakat dan Hobi. (2)Faktor eksternal, adalah faktor yang mempengaruhi berasal dari luar orang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dari luar diri seseorang ialah: Keluarga, Motivasi, Teman Pergaulan, Lingkungan, Bahan Pelajaran dan Sikap Guru, Media Massa dan Fasilitas.

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas untuk menggali informasi berkaitan dengan nilai bahasa Indonesia khususnya materi membaca puisi. Menurut guru tersebut banyak siswa yang nilainya kurang memuaskan atau di bawah KKM. Selanjutnya untuk mengetahui nilai bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca puisi, peneliti melakukan evaluasi terhadap data nilai hasil belajar siswa. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut, pada tahun pelajaran 2016/2017 terdapat (62,5%) siswa yang belum memenuhi KKM. Sedangkan pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat (60%) siswa yang belum memenuhi KKM. Hasil evaluasi terhadap data awal mengenai prestasi belajar siswa diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca puisi perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan untuk membaca puisi dengan baik diperlukan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Berlatar belakang kondisi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti termotivasi untuk melakukan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui PTK dalam materi membaca puisi dengan menggunakan media audio visual.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran didukung oleh pendapat Djamarah dan Zain (2015) menyatakan media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi belajar yang tidak bisa dilakukan oleh guru dengan kata-kata. Penggunaan media akan memudahkan pemahaman materi yang agak sulit dimengerti oleh siswa melalui penjelasan dari guru. Sedangkan media audio visual menurut Djamarah dan Zain (2015) ialah media yang digunakan dengan pemberian unsur suara dan gambar.

Peneliti melakukan kajian referensi beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi pada pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Ana (2011) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas VI SD". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 71,8% dan siklus II menjadi 88,3%. Terkait dengan ketuntasan belajar dalam keterampilan menyimak siswa meningkat dengan menggunakan media audio visual. Meskipun dalam hal ini guru menghadapi kendala oleh suasana kelas yang belum kondusif, dan siswa kurang aktif, penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan peneliti selanjutnya Wawan (2011) membuat penelitian dalam keterampilan yang berhubungan mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan dengan judul "Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dalam penelitian ini dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, proses pembelajaran pada siklus II berhasil meningkatkan hasil tes kemampuan berbicara dari 43% menjadi 57%, dengan rata-rata sebesar 66,36. Hasil tes kemampuan berbicara meningkat signifikan terlihat pada siklus III dari 57% menjadi 100% dengan rata-rata 77,15.

Merujuk pada dua penelitian yang diuraikan diatas penelitian ini hanya dibatasi masalah pada "Keterampilan membaca dengan Standar Kompetensi Memahami Teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata permenit dan membaca puisi". Dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1. "Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat". Peneliti menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menyusun rumusan masalah penelitian ini yaitu : (1) Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa Kelas VI SD Negeri 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dalam membaca puisi?. (2) Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas VI SD Negeri 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dalam membaca puisi?.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Meningkatkan minat membaca siswa Kelas VI SD Negeri 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dengan menggunakan media audio visual. (2) Meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas VI SD Negeri 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dengan menggunakan media audio visual.

2 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam multisiklus. Rancangan tindakan dalam penelitian ini meliputi tahap refleksi awal, tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi/evaluasi, dan tahap refleksi, metode dan instrument pengumpulan data, dan analisis data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 61/IX Kasang Puduk yang berjumlah 15 orang.

Objek penelitian ini adalah langkah-langkah pembelajaran, peningkatan minat dan keterampilan siswa kelas VI SDN 61/IX Kasang Puduk terhadap pembelajaran membaca puisi dengan penggunaan media-audio visual. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, metode kuesioner, metode wawancara. Analisa Data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kualitatif meliputi

data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca puisi dengan penggunaan media audio-visual. Sedangkan data kuantitatif yang dikumpulkan meliputi tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes praktik membaca puisi, aktivitas, dan respons siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik membaca puisi, instrumen ini digunakan dalam metode tes. lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar angket/kuesioner, respons siswa. Instrumen lembar observasi digunakan dalam metode observasi, instrumen lembar angket digunakan dalam metode angket/kuesioner.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan kata-kata, sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis yang mempergunakan alat analisis bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis meliputi hasil tes membaca puisi, aktivitas belajar siswa menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran membaca puisi., dan data respons siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi KELAS VI SD Negeri 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa SD N 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi". Tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian tindakan Kelas ialah siswa KELAS VI SD N 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dengan jumlah siswa 15 dan terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Penelitian tindakan Kelas ini peneliti menetapkan kompetensi dasar (KD) memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarkannya pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai tolok ukur. Media yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca puisi siswa KELAS VI SD N 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi dengan menggunakan media audio visual yaitu dengan menyajikan video yang berasal channel youtube mengenai pembacaan puisi kepada para siswa. Indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan membaca dan minat siswa khususnya meningkatkan indikator-indikator keterampilan siswa untuk membacakan puisi.

Pada awal penelitian peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa Kelas VI SDN 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi. Aspek yang diamati adalah terkait aktivitas guru pada saat

melakukan penyampaian materi dalam proses pembelajaran membaca puisi. Hasil pengamatan menyimpulkan, aktivitas ini masih terpusat pada guru. Peneliti mendapatkan data awal terkait minat dan keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak terlalu tampak, hal ini disebabkan karena pembelajaran membaca puisi kurang menarik minat siswa. Kegiatan pembelajaran seperti tersebut diatas menyebabkan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang dicapai oleh peserta didik tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VI untuk menentukan minat siswa di kelas. Hasil pengamatan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pelajaran materi membaca menunjukkan bahwa minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih cukup rendah, hal ini ditunjukkan pada saat proses belajar berlangsung siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan berbicara dengan temannya.

Kegiatan penelitian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner terkait aspek minat membaca puisi dan lembar observasi keterampilan membaca puisi yang dilakukan oleh siswa. Instrumen Kuesioner pada objek minat siswa bertujuan untuk mengetahui objek minat belajar siswa secara lebih rinci terkait motivasi siswa dalam membaca puisi. Kegiatan observasi keterampilan ditujukan untuk mengamati keterampilan siswa dalam membaca puisi. Data awal yang diperoleh peneliti terkait minat dan keterampilan siswa dalam membaca puisi diperoleh skor rata-rata minat di Kelas VI SD Negeri 61/IX Kasang Pudak adalah 49,4. Data awal menunjukkan bahwa objek penelitian Minat Siswa yang diperoleh peneliti dapat dikategorikan rendah. Tabel berikut menyajikan kondisi awal lembar observasi dan hasil belajar siswa dalam materi membaca puisi sebelum menggunakan media audio visual. Teknik pengambilan data kondisi awal keterampilan siswa diperoleh dari nilai praktek siswa dalam membaca puisi.

Hasil pengumpulan data keterampilan siswa yang diperoleh adalah bahwa dari 15 siswa terdapat 33,3% (5 siswa) yang sudah mencapai KKM, dan terdapat 66,7% (9 siswa) yang masih di bawah KKM 75. Hasil analisa perolehan nilai rata-rata keterampilan siswa Kelas VI adalah 67,6, nilai rata-rata ini masih di bawah KKM yaitu 75.

Siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Pada tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Waktu pertemuan selama dua jam pelajaran (2 X 35 menit). Pelaksanaan tindakan ini diikuti oleh siswa Kelas VI SD Negeri 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru kelas dan dibantu oleh teman sejawat dalam melaksanakan tindakan observasi dalam

proses pembelajaran pada materi keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian pada siklus I yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan instrumen lembar observasi keterampilan siswa dan lembar kuesioner minat siswa. Kuesioner minat disebarkan oleh peneliti kepada semua siswa KELAS VI SDN 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi kemudian peneliti membandingkan hasil kuesioner pertemuan 1 dan 2 untuk kemudian di hitung nilai rata-rata. Dari hasil perbandingan nilai rata-rata akan terlihat adanya peningkatan minat yang terjadi pada siswa.

Tabel 2. Capaian Minat Siswa Siklus I

No.	Kuesioner pertemuan I	Kuesioner pertemuan 2	Rata-rata	Keterangan
1.	55	55	55	Minat Tinggi
2.	55	55	55	Minat Tinggi
3.	50	51	50,5	Minat Sedang
4.	55	55	55	Minat Tinggi
5.	50	51	50,5	Minat Sedang
6.	48	48	48	Minat Sedang
7.	55	55	55	Minat Tinggi
8.	55	56	55,5	Minat Tinggi
9.	55	55	55	Minat Tinggi
10.	45	47	46	Minat Sedang
11.	53	55	54	Minat Tinggi
12.	52	52	52	Minat Sedang
13.	48	49	48,5	Minat Sedang
14.	52	52	52	Minat Sedang
15.	55	57	56	Minat Tinggi
Rata-rata minat Siklus I			53	Minat Tinggi

*) sumber data Hasil Analisa

Dari tabel diatas terkait capaian minat siswa diperoleh hasil rata-rata adalah 53, nilai rata-rata ini dikategorikan pada rentang minat tinggi. Hasil analisa data yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam membaca puisi, dibandingkan dari data awal nilai rata-rata adalah 49,5 yang dikategorikan pada rentang minat sedang meningkat nilainya menjadi 53 yang masuk dalam kategori minat tinggi. Hasil analisa data penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata minat adalah sebesar 3 poin. Hasil analisa terjadinya peningkatan dikarenakan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I materi membaca telah menggunakan media audio visual.

Hasil perhitungan nilai rata-rata minat siswa pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat membaca siswa yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada siklus I. Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan selain peningkatan minat membaca siswa yaitu keterampilan siswa dalam membaca puisi. Untuk mengetahui objek penelitian keterampilan siswa dalam membaca puisi peneliti menggunakan lembar pengamatan yang berupa lembar observasi siswa.

Pada akhir siklus I peneliti mengamati peningkatan keterampilan yang terjadi pada siswa Kelas VI SDN 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Tabel berikut ini menyajikan data yang diperoleh

peneliti dari hasil pengamatan dengan lembar observasi melalui pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan data pada objek keterampilan membaca puisi siswa pada siklus I diperoleh hasil rata-rata 72,6. Dari data tersebut menunjukkan keterampilan siswa dalam membaca puisi sudah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 67,6 menjadi 72,6. Siswa yang sudah mencapai KKM pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam materi membaca puisi ialah 5 siswa (33,3%) menjadi 8 siswa (53,3%) dari jumlah siswa 15. Hasil analisa data yang diperoleh terkait objek keterampilan siswa dalam membaca puisi menunjukkan terjadinya peningkatan namun demikian nilai rata-rata keterampilan siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan.

Tabel 3. Target Keberhasilan Dan Capaian Siklus I

Variabel	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal	Target Keberhasilan	Capaian Siklus I	Keterangan
Minat	Rata-rata skor kuesioner seluruh siswa	49,4	53	53	Tercapai
Keterampilan Membaca Puisi	Rata-rata evaluasi siswa	6,76	70	7,26	Tercapai
	Jumlah siswa yang mencapai KKM (75)	33,3 %	50%	53,3%	Tercapai

*) sumber data Hasil Analisa

Pada tahap akhir penelitian tindakan siklus I peneliti melakukan tahap refleksi, kegiatan refleksi untuk melakukan evaluasi kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi menghasilkan beberapa kesimpulan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut, (1) siswa dapat fokus memperhatikan ketika ditayangkan video membaca puisi, namun demikian dari pengamatan peneliti masih ada siswa yang membuat suasana Kelas menjadi sedikit gaduh (2) hasil belajar siswa pada objek minat telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan pada siklus I, pencapaian ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis peningkatan minat baca siswa, dimana pada awal sebelum tindakan objek minat berada pada kategori rendah meningkat menjadi kategori sedang, (3) siswa telah berani memberi pendapat dari video yang ditayangkan, (4) siswa dibagi dalam 5 (lima) kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa seluruh kelompok dapat berdiskusi dengan maksimal, (5) siswa telah mampu membuat puisi, (6) hasil pembelajaran dari siklus I telah terjadi peningkatan dari kondisi awal. Hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut (a) nilai rata-rata siswa dalam aspek membaca puisi meningkat, (b) siswa telah banyak yang memenuhi KKM. (c) masih terdapat kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I terkait aspek siswa dan aspek guru. Berdasarkan hasil penelitian Siklus I tersebut disimpulkan akan dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus II untuk

memperoleh hasil proses pembelajaran yang lebih baik.

Pada siklus kedua terdiri dari empat tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Hasil Observasi penelitian pada siklus II dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan minat siswa digunakan lembar kuesioner minat. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi peneliti menggunakan lembar observasi dan soal evaluasi. Hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan rencana yang tertulis dalam RPP. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran siklus I dapat diatasi dan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Pada siklus II pengamatan yang dilakukan peneliti mengamati objek penelitian peningkatan minat membaca siswa dengan menggunakan instrumen kuesioner minat. Kegiatan ini diawali dengan menyebarkan kuesioner minat oleh peneliti kepada semua siswa Kelas VI SDN 61/IX Kasang Puduk Muaro Jambi. Hasil analisa kuesioner dilakukan perbandingan hasil kuesioner pertemuan 1 dan 2 pada siklus II, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata dan dibandingkan dengan hasil rata-rata yang terjadi pada siklus I dengan menggunakan rumus nilai rata-rata. Hasil analisa perhitungan perbandingan tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan minat membaca puisi pada siswa. Capaian minat mahasiswa disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Capaian minat siswa siklus II

No.	Kuesioner pertemuan 3	Kuesioner pertemuan 4	Rata-rata Kuesioner Pertemuan 1 & 2	Rata-rata Kuesioner Pertemuan 3 & 4	Keterangan
1.	56	56	55	56	Minat Tinggi
2.	55	55	55	55	Minat Tinggi
3.	55	58	50,5	56,5	Minat Tinggi
4.	57	57	55	57	Minat Tinggi
5.	53	55	50,5	54	Minat Tinggi
6.	49	53	48	51	Minat Sedang
7.	55	57	55	56	Minat Tinggi
8.	55	59	55,5	57	Minat Tinggi
9.	55	56	55	55,5	Minat Tinggi
10.	46	49	46	47,5	Minat Tinggi
11.	55	56	54	55,5	Minat Tinggi
12.	52	53	52	52,5	Minat Tinggi
13.	49	51	48,5	50	Minat Sedang
14.	52	52	52	52	Minat Sedang
15.	55	57	56	56	Minat Tinggi
Rata-rata minat Siklus I			53		Minat Tinggi
Rata-rata minat Siklus II				54,1	Minat Tinggi

*) sumber data Hasil Analisa

Hasil penelitian Siklus II objek penelitian minat siswa disajikan pada tabel diatas, hasil analisis data diperoleh capaian minat dengan nilai rata-rata adalah 54,1. Angka ini berada pada rentang kategori minat tinggi. Perolehan angka ini menunjukkan meningkatnya minat membaca puisi siswa pada setiap siklus II, dimana pada kondisi awal 49,4 dalam kategori minat rendah meningkat

ke angka 53 dengan kategori minat tinggi pada siklus I. Pada Siklus II kembali terjadi peningkatan pada angka ini menjadi 54,1 yang masuk dalam kategori minat tinggi. Hasil perbandingan nilai rata-rata terhadap objek minat siswa dari siklus I dan Siklus II diperoleh jumlah peningkatan sebesar 1,1 poin. Hasil analisa deskriptif kualitatif terhadap objek minat menunjukkan adanya peningkatan pada siklus II, peningkatan ini disebabkan oleh faktor guru berhasil membuat perhatian siswa tertarik dengan materi yang diajarkan melalui penggunaan media audio visual, serta memberikan motivasi yang lebih menarik.

Pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata minat siswa dalam kegiatan membaca puisi. Kesimpulan ini berdasarkan adanya data hasil penelitian peningkatan minat membaca siswa yang terjadi pada akhir siklus II, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat siswa dalam materi membaca puisi. Hasil peningkatan minat membaca siswa yang terjadi pada siklus II sudah memenuhi target yang telah ditetapkan peneliti yaitu 53 dengan rentang kategori minat tinggi.

Hasil penelitian objek keterampilan membaca puisi pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan menggunakan lembar observasi pada keterampilan membaca siswa di siklus II diperoleh hasil rata-rata 78,6, nilai ini telah mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 72,6. Siswa yang sudah mencapai KKM pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam materi membaca puisi ialah 8 siswa (53,3%) menjadi 12 siswa (80%) dari jumlah siswa 15. Hasil penelitian siklus II dapat disimpulkan bahwa objek penelitian keterampilan siswa dalam membaca puisi mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari hasil analisa data diperoleh angka lebih dari 50% bahkan sampai 80% dari jumlah siswa telah mencapai angka ketuntasan KKM yang telah ditetapkan.

Hasil refleksi penelitian pada Siklus II dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut : (1) Siswa telah memiliki kemampuan dan pemahaman keterampilan yang harus dimiliki dalam membaca puisi. (2) Siswa telah memiliki kemampuan dan berani memberikan respon terhadap puisi yang dibacakan oleh orang lain. (3) Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. (4) Siswa lebih aktif dalam melakukan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. (5) Siswa telah mampu mengerjakan tugas dengan serius dan tepat waktu. Pada Siklus II ini telah dilaksanakan tindakan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan selama berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I. Perbaikan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus II

memberikan dampak kepada tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Hasil penelitian pada akhir siklus II diperoleh hasil analisa data persentase siswa yang sudah mencapai KKM lebih besar dari kondisi awal pada angka 33,3% terjadi peningkatan sebesar 80% siswa yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Pada akhir siklus II peneliti mengamati peningkatan keterampilan yang terjadi pada siswa Kelas VI SDN 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi dengan menggunakan lembar observasi seperti yang terdapat pada siklus I. Adapun hasil atau data penelitian yang diperoleh peneliti dari tindakan pengamatan dengan lembar observasi proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual yang dilakukan di siklus II,

b) Pembahasan Hasil

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pembacaan puisi dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Media audio visual dapat merangsang minat dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia hal ini dikarenakan siswa mendapat pengalaman belajar yang berbedda dari proses biasanya. Melalui media audio visual siswa dirangsang untuk memberikan fokus perhatian ke layar sehingga mahasiswa dipaksa untuk memberikan perhatian dan fokus untuk menyaksikan media video melalui panca indera mata dan telinga. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti merupakan strategi baru dalam proses pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi. Melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dirasakan berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya.

Berdasarkan analisis data minat dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang terjadi terutama peningkatan rata-rata minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yang dilaksanakan di SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi Kelas VI. Hasil analisa dari data skor minat belajar menunjukkan adanya kenaikan skor akhir nilai rata-rata minat siswa. Nilai skor pada kondisi awal yaitu 49,4 dikategorikan pada rentang minat sedang, pada kegiatan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan dengan skor 53 dengan kategori pada rentang minat tinggi. Walaupun demikian, peneliti mengambil keputusan untuk tetap menguji objek peningkatan minat belajar di akhir siklus I. Oleh karena penelitian dilanjutkan pada tahapan siklus II untuk memperkuat pembuktian penggunaan metode belajar dengan menggunakan media audio visual benar-benar dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam membaca puisi.

Pada tahap siklus II hasil perhitungan nilai rata-rata objek minat siswa mengalami

peningkatan. Dari hasil perhitungan skor minat siswa pada akhir siklus II meningkat menjadi 54,1 dengan kategori rentang minat tinggi. Nilai angka minat .meningkat dari kondisi awal dengan rata-rata 49,4 dengan kategori rentang minat sedang. Peningkatan minat belajar tersebut dinilai peneliti sesuai target yang diharapkan oleh peneliti dengan skor 53. Skor pada akhir siklus II menunjukkan minat belajar siswa tinggi dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian tindakan penggunaan media audio visual berdampak pada akhir siklus II dimana nilai minat siswa telah mencapai kategori memiliki minat tinggi. Faktor penyebab dari hal ini adalah siswa sangat tertarik dan merasa senang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut siswa mereka merasakan situasi kelas yang berbeda, dimana mereka dapat menyaksikan secara visual bagaimana teknik membaca puisi yang baik serta dapat mendengarkan intonasi kata yang harus diucapkan ketika membaca puisi.. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat perubahan sikap dan perilaku mereka daam proses pembelajaran dimana siswa memberikan perhatian yang serius dalam menyaksikan tayangan video yang diputarkan.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II. Berdasarkan data tersebut disimpulkan dengan penggunaan media audio visual berhasil dalam meningkatkan minat membaca di SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi terutama KELAS VI. Peningkatan minat siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7. Peningkatan Minat Kondisi Awal, Siklus I, Dan Siklus II

Minat siswa	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
	49,4 (minat sedang)	53 (minat tinggi)	54,1 (minat tinggi)

*) sumber data Hasil Analisa

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Penggunaan media audio visual akan lebih mudah dipahami karena siswa dapat melihat tampilan video keterampilan-keterampilan dalam membaca puisi. Melalui media video siswa dapat mendengar dan melihat volume, intonasi, jeda, mimik wajah dan penghayatan sang pembaca puisi secara lebih jelas.

Hasil penelitian peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi di SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi dilakukan dua kali evaluasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada tahap siklus I dan siklus II. Dari hasil analisa data yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan media audio visual di SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi. Peningkatan keterampilan membaca

puisi ini ditunjukkan dengan naiknya nilai rata-rata pada siklus I menjadi 72,6, nilai ini meningkat dari kondisi awal 67,6. Pada siklus. I nilai peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti dengan nilai rata-rata 70, meskipun nilai perolehan belum mencapai target rata-rata pada siklus. II dengan nilai KKM 75. Pada pelaksanaan siklus I dicapai hasil 53,3% dari kondisi awal dengan presentase 40% dengan target capaian 70. Peningkatan nilai rata-rata ini menggambarkan terjadinya peningkatan persentase siswa yang mencapai target.

Peningkatan keterampilan siswa juga terlihat pada akhir pelaksanaan siklus II. Pada tahap akhir siklus II peningkatan nilai rata-rata siswa dari 72,6 pada siklus I menjadi 78,6. Keterampilan siswa dalam membaca puisi meningkat sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu dengan nilai rata-rata 78,6. Nilai ini dan sudah melebihi KKM yang telah ditetapkan sebesar 75. Peningkatan persentase siswa sudah mencapai KKM 75 pada akhir siklus II. Siswa yang telah mencapai KKM 75 sebanyak 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi. Hal ini terjadi peningkatan dari kondisi awal yang hanya terdapat sebanyak 40% siswa yang mencapai KKM 75. Berdasarkan analisis data observasi dilakukan evaluasi menggunakan lembar observasi pada siklus I, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan nilai terendah adalah 65. Hasil evaluasi pada siklus II diperoleh data nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 7. Perolehan masing-masing nilai menggambarkan terjadinya peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi melalui penggunaan media audio visual. Hasil evaluasi dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II diperoleh data siswa yang tidak mengalami penurunan prestasi peningkatan prestasi namun juga tidak mengalami. Secara keseluruhan nilai rata-rata mengalami peningkatan dari KKM 75.

Hasil evaluasi dengan menggunakan lembar observasi menggambarkan kebanyakan siswa mengalami peningkatan, walaupun masih terdapat 3 orang siswa yang belum mencapai KKM 75. Hasil analisis data penelitian objek keterampilan siswa dalam membaca puisi dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi KELAS VI di SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkat. Peningkatan keterampilan membaca puisi dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II

Keterampilan Membaca Puisi	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	67,6	72,6	78,6
Persentase siswa yang mencapai KKM 75	33,3%	53,3%	80%

4. KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca puisi siswa SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/ 2019.

Peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dimulai pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus I dengan kondisi awal minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai 49,4 pada rentang kategori minat sedang meningkat dengan nilai 53 pada rentang kategori minat tinggi pada akhir pembelajaran di siklus I. Pada akhir siklus II minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan nilai 54,1 pada rentang kategori minat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata minat siswa sebesar 4,7 dari kondisi awal hingga akhir siklus II.

Peningkatan keterampilan siswa dalam membaca puisi ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan yang diperoleh siswa. Hasil penelitian diperoleh Rata-rata nilai pada kondisi awal sebelum digunakan media audio visual dalam pembelajaran adalah 67,6. Pada siklus I terjadi nilai rata-rata siswa meningkat dengan nilai 72,6. Hasil analisis data keterampilan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa membaca puisi dengan penggunaan media audio visual sebesar 5 angka. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca puisi diperoleh dari perbandingan nilai rata-rata siswa pada kondisi awal dengan nilai rata-rata pada siklus I. Selanjutnya nilai rata-rata keterampilan membaca puisi siswa pada siklus II kembali meningkat menjadi 78,6. Hasil perhitungan menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 5 angka dari pada siklus I. Berdasarkan data perolehan nilai rata-rata keterampilan siswa dalam membaca puisi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa SD N 61/IX Kasang Pudak Muaro Jambi.

Peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terjadi pada objek penelitian minat dan keterampilan membaca puisi siswa, tetapi juga terjadi peningkatan pada aspek prosentase siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Hasil pengumpulan data pada kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan prosentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 (lima) orang siswa (33,3%), dan sebanyak 10 orang siswa (66,6%) belum mencapai nilai KKM. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada proses

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode audio visual maka pada siklus I terdapat sebanyak 8 (delapan) orang (53,3%) siswa dapat mencapai KKM, dan sebanyak 7 (tujuh) orang siswa (46,7%) belum mencapai nilai KKM. Hasil perbandingan nilai rata-rata kondisi awal dan Siklus I terjadi peningkatan sebesar 20%. Hasil penelitian pada siklus II terdapat sebanyak 12 orang siswa (80%) yang mencapai nilai KKM, dan sebanyak 3 siswa (20%) yang belum mencapai KKM. Hasil perbandingan nilai rata-rata Siklus I dan Siklus II menunjukkan terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 26,7%.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa saran kepada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual, yaitu:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual membutuhkan perhitungan alokasi waktu yang tepat dan efektif agar hasil belajar dapat dicapai lebih maksimal.
2. Pilih bahan pembacaan video yang disesuaikan dengan usia siswa SD peserta proses belajar
3. Situasi kelas belajar harus dikondisikan agar kondusif supaya dalam menerapkan proses belajar dengan menggunakan media audio visual mendapatkan hasil yang maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Istihanah. (2011). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas VI SD. Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur penelitian pendidikan suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas
- Dinar, Barokah. (2011). Indikator Minat Belajar Siswa. (online). <http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/07/indikator, diakses tanggal 10 Oktober 2019>.
- Djamarah, S.B.dan Azwan Zain. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. (1987). Membaca cepat dan efektif. Bandung: Sinar Baru.
- Nur'aini, U. Indriyani. (2008). Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rahayu. (2015). Lekas (Lembar Kegiatan dan Evaluasi) Bahasa Indonesia. Jakarta: Bakti Ilmu.
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutari. (1997). Dasar-dasar Kemampuan Menulis. Bandung: Angkasa.

- Tarigan. (2008). Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H.G. (1990). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Wawan. (2013). Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Anotologi Pgsd Bumi Siliwangi. Skripsi. Bandung: UPI.

